

ABSTRAKSI

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

PEMBIMBING I : Dr. CHRISTIAN D. MANU, SE.,M.Sc.,Ak

PEMBIMBING II : MESRI W.N MANAFE, SE.,M.Sc

NAMA : SELFIANA KATARINA HUSEN

NIM : 20190025

FAKULTAS : EKONOMI

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN PENULIS : 2024

Email: Selfianacatarinahusen@gmail.com

EVA merupakan alat analisis keuangan yang mengukur nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan setelah memperhitungkan biaya modal. dengan menganalisis data keuangan dari laporan tahunan perusahaan telekomunikasi, penelitian ini menghitung EVA untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif non statistik.

Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah diharapkan. Pengukuran kinerja keuangan bertujuan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional

diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain secara efisiensi dan efektivitas. Akuntansi keuangan adalah proses penyusunan laporan keuangan yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kinerja dan posisi keuangannya kepada orang-orang diluar perusahaan, termasuk investor, kreditur, pemasok dan pelanggan.

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam NOPAT diperoleh dengan cara mengurangi laba operasi sebelum pajak dan pajak penghasilan. *Invested Capital (IC)* adalah hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Invested capital diperoleh dengan total liabilitas dan ekuitas dikurangi dengan liabilitas jangka pendek.

Weighted Average Cost Of Capital (WACC) adalah biaya rata-rata tertimbang yang menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Dengan demikian, perhitungannya akan mencakup masing-masing komponennya yaitu biaya utang, biaya modal saham, serta proporsi masing-masing didalam struktur modal perusahaan.

Capital Charges (CC) adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan *Capital charges* diperoleh dengan cara mengalikan invested capital dengan WACC. *Capital charges* sangat mempengaruhi nilai EVA karena sebagai pengurang NOPAT. *Economic Value Added (EVA)* adalah pengukuran kinerja keuangan yang mempertimbangkan harapanharapan para pemegang saham dan kreditur yang bertujuan untuk mengukur laba dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan modal. besar kecilnya nilai EVA dipengaruhi oleh NOPAT dan *Capital charges*.

Dari analisis EVA, ditemukan bahwa perusahaan yang memiliki inovasi teknologi dan diferivikasi layanan yang kuat cenderung menunjukkan EVA yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi dan perluasan portofolio layanan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah, perusahaan yang berhasil mengimplementasikan strategi ini biasanya lebih kompetitif dan mampu bertahan dalam menghadapi tantangan pasar. Namun,

analisis ini juga menunjukkan adanya beberapa perusahaan telekomunikasi yang mengalami EVA negatif, yang berarti mereka tidak mampu menghasilkan return yang cukup untuk menutupi biaya modal.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor telekomunikasi yang memiliki EVA positif mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sebaliknya perusahaan dengan EVA negatif menunjukkan adanya erosi nilai dan inefisiensi dalam penggunaan modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis dan alokasi sumber daya. Selain itu, investor juga dapat menggunakan EVA sebagai alat evaluasi untuk menilai kinerja dan potensi investasi disektor telekomunikasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa EVA adalah alat yang efektif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan yang berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham cenderung memiliki strategi yang lebih baik dalam mengelola biaya modal dan investasi. Untuk masa depan, disarankan untuk perusahaan sektor telekomunikasi terus meningkatkan efisiensi operasional, berinovasi dalam teknologi, dan beradaptasi dengan perubahan regulasi untuk tetap kompetitif dan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu mengukur kinerja keuangan dengan metode EVA dimana sebagian besar perusahaan berada dalam keadaan baik, walaupun beberapa perusahaan sektor telekomunikasi berada pada posisi tidak baik, tetapi perusahaan mampu mengembalikan kondisi tersebut ditahun berikutnya.

Kata kunci : *Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Invested Capital (IC), Weighted Average cost Of Capital (WACC), Capital Charges (CC) Dan Economic Value Added (EVA).*